

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin**

Pasar Sudimampir merupakan kawasan perdagangan yang terdiri dari 4 pasar yaitu, Pasar Sudimampir, Pasar Ujung Murung, Pasar Baru, dan Pasar Lima. Kawasan Pasar Sudimampir merupakan pusat grosir terbesar yang ada di Kota Banjarmasin yang terletak di pusat Kota Banjarmasin tepatnya di samping Jembatan Sudimampir Jalan Pangeran Antasari Banjarmasin. Di pasar ini menjual berbagai keperluan konsumen yang bersifat primer maupun sekunder, mulai dari semua jenis pakaian laki- laki , pakaian perempuan, pakaian anak-anak, *textile* (bahan), perlengkapan rumah tangga, jajanan pasar, sembako, jam tangan, sepatu, sandal, perlengkapan umrah hingga emas dan berlian serta banyak lagi yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Jangkauan pasar sudimampir tidak hanya konsumen dalam kota namun hingga luar kota Banjarmasin. Dengan berlokasi di wilayah *Central Business District (CBD)* Pasar Sudimampir memiliki posisi yang strategis karena berada di jantung perkotaan Kota Banjarmasin. Kawasan Pasar Sudimampir hampir setiap hari diramikan oleh penjual dan pembeli dimulai pukul 09.00 WITA – 17.00 WITA. Berbagai konsumen berbelanja di pusat grosir dengan maksud menjual kembali barang ke daerah masing-masing.

**Tabel 4.1. Jumlah Toko di Kawasan Pasar Sudimampir**

<b>No</b>	<b>Nama Blok</b>	<b>Jumlah Toko</b>	<b>Pengelola</b>
1.	Blok Keramik	50	Pemko Banjarmasin
2.	Blok Kembang	69	Pemko Banjarmasin
3.	Blok Sudimampir Lantai Dasar	216	Swasta
4.	Blok Sudimampir Lantai 1	187	Swasta
5.	Blok Sudimampir Lantai 2	37	Pemko Banjarmasin
6.	Blok Samping Sudimampir Lantai Dasar	15	Pemko Banjarmasin
7.	Blok Belakang Pasar Sudimampir	2	Pemko Banjarmasin
8.	Blok Atom Kilat	112	Pemko Banjarmasin
9.	Blok Samping Atom Kilat	22	Pemko Banjarmasin
10.	Blok Pasar Besar	201	Swasta
11.	Blok Ujung Murung (Exixting)	66	Swasta
12.	Bawah Hotel Amandit	200	Swasta
13.	Blok PKL ex. Atap Biru	46	Pemko Banjarmasin

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Banjarmasin Tahun 2022

## **2. Hasil Penelitian**

### **a. Praktik Zakat Perdagangan oleh Pengusaha Muslim di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada informan maka, berikut ini adalah informasi yang penulis peroleh dari informan :

1) Identitas Informan :

Nama : Hj. Y  
Umur : 60 Tahun  
Alamat : Kelayan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : SMP

Hj. Y merupakan salah satu pengusaha muslim *textile* yang telah berdagang di Pasar Sudimampir selama 12 Tahun dengan pendapatan harian yang sering berubah-ubah tergantung musim. Hj. Y mengatakan bahwa dagangan nya sering ramai apabila lagi musim masuk sekolah dan banyaknya orang yang menikah, karena dengan itu para pembeli biasa membeli kain dengan jumlah yang banyak bahwa pernah mencapai . Hj. Mengatakan bahwa pendapatan itu tergantung suasana pasar dan perkiraan pendapatan bersih HJ. Y berkisar antara 20-30 juta perbulan.

Hj. Y mengatakan bahwa tidak mengetahui tentang zakat perdagangan sebelumnya dan baru pertama kali mendengarnya. Hj. Y selalu mengeluarkan zakat nya setahun sekali yang disebut zakat mal. “Biasanya aku mengeluarkan zakat mal setahun sekali tu pang sudah termasuk semua harta” ucap Y.

Penyaluran zakat yang dikeluarkan Hj. Y yaitu melalui orang-orang terdekat Hj. Y baik itu keluarga, tetangga, dan orang-orang sekitar yang kurang mampu. Menurut Hj. Y dengan memberikan langsung zakat tersebut lebih efektif karena jelas mengetahui para *mustahik* (penerima zakat) dan tentu sangat membantu mereka secara langsung dalam memenuhi kebutuhan mereka. Adapun perhitungan zakat yang dikeluarkan dilakukan sendiri oleh Hj. Y. “kalau dahulu suamiku yang sering mengeluarkan zakat, tapi setelah inya kadedda aku yang menghitung dan membayarkan zakatnya seorang” ucap Hj. Y.

2) Identitas Informan :

Nama : I  
Umur : 45 Tahun  
Alamat : Jl. Perdagangan Banjarmasin  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : SMA

I merupakan salah satu pengusaha *textile* yang berdagang di Pasar Sudimampir selama 20 Tahun. I mengatakan bahwa usaha yang sekarang dijalankan yaitu melanjutkan usaha orang tua yang kemudian diserahkan kepadanya. I memiliki 3 orang karyawan yang merupakan orang-orang terdekatnya dan kemudian dipekerjakan I untuk membantu dengan memberikan pekerjaan tersebut. Toko *tektile* I mempunyai banyak pelanggan tetap

sehingga setiap hari harus menyiapkan barang pesanan pelanggan dan ditambah pengunjung pasar yang sering ramai berdatangan untuk berbelanja kain di tempatnya. Setiap bulannya I bisa mencapai pendapatan bersih antara 30-40 juta.

Mengenai zakat perdagangan, I juga tidak mengetahui hal tersebut dan mengatakan bahwa zakat hanya ada 2 yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Oleh karena itu, berdasarkan kebiasaan turun-temuran yang dilakukan oleh orang tuanya I pun juga melakukan hal yang sama yaitu membayar zakat mal setiap 1 tahun sekali.

Jumlah zakat yang dikeluarkan I 2,5% hartanya yang biasa dihitung oleh suaminya dan kemudian disalurkan kepada orang-orang yang berada dilingkungan terdekatnya seperti karwayan-karyawannya, keluarga, dan tetangga. I mengatakan bahwa memberikan zakat secara langsung tanpa melalui lembaga amil zakat lebih efektif. Karena I mengetahui orang-orang yang akan diberikan zakat olehnya. “Amun ku julung ke lembaga zakat lo, kita kada tahu kayapa disana menyalurkan nya, baik yang jelas sorang tahu dan meliat” ucap I. Karena itu, I lebih memilih menyalurkan zakat sendiri tanpa melalui lembaga amil zakat.

3) Identitas Informan :

Nama : S

Umur : 52 Tahun

Alamat : Pekauman

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pendidikan Terakhir : SMP

Berdasarkan hasil wawancara dengan S, usaha *textile* yang dijalankan dengan 2 karyawannya dimulai dari 2006 hingga sekarang berkisar 16 tahun sudah S berjualan di Pasar Sudimampir. Tidak hanya pengunjung pasar yang menjadi pelanggan S karena, dengan lamanya umur usaha S tentu memiliki banyak reseller dan pelanggan tetap. Sehingga dalam setiap harinya S selalu menyiapkan barang-barang pelanggan tetapnya yang berasal dari berbagai daerah. Pendapatan bersih per bulan S berkisar antara 20-30 juta setiap bulan.

Saat ditanya mengenai zakat perdagangan tanggapan S juga sama seperti informan lain yaitu merasa asing dan S mengatakan tidak pernah mendengar sebelumnya tentang zakat perdagangan. S hanya mengeluarkan zakat hartanya sejumlah 2,5% per tahun. Jadi menurut S hasil dari perdagangan itu pun sudah termasuk dalam zakat mal yang dikeluarkannya setiap tahun.

Perhitungan zakat dilakukan oleh S sendiri dan kemudian disalurkan ke lembaga amil zakat (BAZ). “ Aku biasanya langsung meantar jumlah zakat itu ke baznas parak rumah jua, sekira kada repot membagi sorang” ucap S. Menurut S dengan lembaga amil zakat dapat memudahkan dalam penyaluran zakat karena tidak

perlu dilakukan sendiri. Dan S mengatakan bahwa lembaga amil zakat pasti lebih tau siapa yang berhak menerima zakat tersebut supaya dapat membantu yang memang perlu. “kada mungkin orang meolah lembaga amil zakat mun orang-orang didalamnya kada paham tentang zakat, yang jelas inya lebih paham daripada kita” ucap S lagi.

4) Identitas Informan :

Nama : N  
 Umur : 55 Tahun  
 Alamat : Jl. Pramuka, Komplek Melati Indah  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pendidikan Terakhir : SD

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan N yang merupakan pengusaha muslim *textile* yang telah berdagang selama 19 tahun yang dimulai dari tahun 2003 hingga sekarang dan memiliki 2 orang karyawan. Usaha *textile* yang dimiliki N adalah usaha yang dirintis N dengan suami. N mengatakan bahwa keuntungan yang didapat setiap bulannya tidak tetap, apabila lagi rame bisa mencapai 30 juta per bulan tapi jika lagi sepi hanya berkisar 10-15 juta per bulan.

Setelah ditanya mengenai zakat perdagangan, N mengatakan pernah mendengarnya beberapa kali namun, tidak terlalu

mendalami ataupun mencari tahu lebih lanjut tentang itu. “Aku pernah ai mendengar di pengajian sekilas orang membahas zakat perdagangan, tapi aku kada paham jua dan kadada betakun lebih lanjut jadi, sekedar pernah mendengar aja” ucap N. Zakat yang dikeluarkan N per tahun nya juga adalah zakat mal yang merupakan gabungan semua harta yang N punya dan kemudian dikeluarkam 2,5% nya sebagai zakat mal.

N menyalurkan zakat tersebut secara langsung kepada orang-orang terdekat seperti, keluarga, karyawan, dan tetangga. Menurut N zakat yang diberikan kepada orang yang dipilihnya membawa kesan yang jauh lebih baik karena, dapat membantu keluarga dan orang-orang sekitar yang memerlukannya. N lebih mendahulukan orang terdekatnya sebelum orang luar yang tidak diketahuinya.

5) Identitas Informan :

Nama : AR  
Umur : 52 Tahun  
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pendidikan Terakhir : SD

Berdasarkan hasil wawancara yang kelima dengan AR yang merupakan pengusaha *textile* di pasar sudimampir dengan lama berdagang selama 17 tahun. Usaha *textile* yang dimiliki AR adalah

usaha milik pribadi dengan dibantu 3 karyawan untuk memudahkan pekerjaannya dalam melayani dan menyiapkan pesanan pelanggan. Pendapatan bersih AR setiap bulan berkisar 20-25 juta.

AR mengetahui tentang adanya zakat perdagangan dari 5 tahun belakangan. Sehingga AR mengatakan bahwa telah mengeluarkan zakat perdagangannya namun, AR tidak mengetahui pasti apakah jumlah yang ia keluarkan benar atau tidak.

Karena tidak mengetahui pasti berapa jumlah yang dikeluarkan dari hasil usahanya AR biasanya berzakat kepada keluarga, karyawan, dan orang-orang sekitarnya. Menurut AR walaupun jumlah yang ia keluarkan tidak seberapa tapi jika dibagikan kepada yang memang perlu maka akan sangat bermanfaat seperti karyawan AR yang merupakan tetangga yang dipekerjakannya untuk sambil membantu sesama. Maka, saat para karyawan menerima zakat itu mereka sangat senang. “Karena yang menurut kita tidak seberapa tapi bagi karyawan-karyawan dan orang sekitar yang menerima zakat dari ulun itu sangat berarti bagi buhannya walaupun cukup gasan makan aja” ucap AR.

6) Identitas Informan :

Nama : MH  
Umur : 47 Tahun  
Alamat : Jl. Lingkar Dalam Selatan

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMP

Berdasarkan hasil wawancara dengan MH yang merupakan pengusaha *textile* di Pasar Sudimampir dengan lama berdagang 20 Tahun. Usaha yang sekarang MH jalankan sebelumnya adalah milik orang tuanya dan sekarang dijalankan sepenuhnya oleh MH. MH memiliki 4 orang karyawan dengan pendapatan perbulan berkisar antara 30-40 juta.

MH sebelumnya tidak pernah mendengar mengenai zakat perdagangan. Sehingga MH hanya mengeluarkan zakat setiap satu tahun sekali dari seluruh harta termasuk harta dagang nya. Perhitungan zakat MH biasanya dilakukan oleh suaminya. “Aku kada tahu jumlah pastinya, yang pasti 2,5% yang dikeluarkan lakiku biasanya” ucap MH. Penyaluran zakat tersebut dilakukan MH secara sendiri dengan membaginya kepada orang-orang yang kurang mampu di sekitarnya oleh MH dan suami.

Alasan MH membagikan langsung karena merasa lebih puas saat membagikan sebagian hartanya secara langsung kepada yang membutuhkan. Apalagi saat melihat senyum dan senangnya orang-orang yang diberikan zakat dapat membuat MH merasa sangat senang. Sampai saat ini MH mengatakan setiap ia membagikan zakat ke orang yang kurang mampu atau orang-orang tersebut

langsung membelanjakan uangnya ke pasar atau warung terdekat untuk kebutuhan sehari-hari.

7) Identitas Informan :

Nama : F  
Umur : 52 Tahun  
Alamat : Jl. Prona 4  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : SD

Berdasarkan hasil wawancara dengan F yang merupakan pengusaha textile di Pasar Sudimampir dengan lama berjualan 12 tahun. F memiliki 2 orang karyawan dan memiliki pendapatan bersih per bulan berkisar antara 15- 25 juta.

F tidak mengetahui tentang zakat perdagangan dan ia hanya mengetahui zakat yang setiap tahun dikeluarkan dari hasil seluruh hartanya termasuk harta dagangan nya. Menurut F zakat yang ia keluarkan sudah memenuhi kewajibannya sebagai seorang muslim yang menunaikan zakat.

Jumlah yang dikeluarkan F dari hartanya yaitu 2,5% yang telah di hitung oleh F dan suami. Penyaluran zakat tersebut dilakukan F secara sendiri dengan membagikannya ke panti asuhan. “Kita biasanya bezakat ke panti asuhan aja langsung membagi gasan kanakan inya handak betukar baju atau keperluan

pribadi inya pasti sangat berguna” ucap F. Hal tersebut membuat F menyalurkan dana harta zakatnya secara mandiri tanpa melalui lembaga amil zakat.

**Tabel 4.2 Praktik Zakat Perdagangan oleh Pengusaha Muslim di Pasar Sudimampir**

<b>Nama</b>	<b>Pendapatan/bln</b>	<b>Pengetahuan tentang zakat perdagangan</b>	<b>Cara penyaluran zakat</b>
Hj. Y	20 – 30 juta	Tidak mengetahui tentang zakat perdagangan	Diberikan kepada keluarga, tetangga, dan orang-orang sekitar yang kurang mampu.
I	30 – 40 juta	Tidak mengetahui tentang zakat perdagangan	Diberikan kepada karyawan-karyawannya, keluarga, dan tetangga.
S	20 – 30 juta	Tidak mengetahui tentang zakat perdagangan	Disalurkan melalui Badan Amil Zakat (BAZ)
N	10 – 15 juta	pernah mendengarnya beberapa kali namun,	Diberikan kepada Keluarga, dan orang-

		tidak terlalu mendalami ataupun mencari tahu lebih lanjut tentang itu.	orang sekitar lingkungannya.
AR	20 – 25 juta	mengetahui tentang adanya zakat perdagangan dari 5 tahun belakangan.	Diberikan kepada keluarga, karyawan-karyawannya, dan orang-orang sekitar.
MH	30 – 40 juta	Tidak pernah mendengar mengenai zakat perdagangan.	Diberikan kepada orang-orang yang kurang mampu disekitar lingkungannya.
F	15 – 25 juta	Tidak mengetahui tentang zakat perdagangan.	Diberikan ke anak-anak panti asuhan.

Sumber Data: Hasil wawancara, Tahun 2022

**b. Dampak Zakat Perdagangan Terhadap Perekonomian *Mustahik***

1. Identitas *Mustahik* 1 :

Nama : Anis

Umur : 35

Alamat : Jl. Pekapuran Raya

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Karyawan toko *textile* MH

Anis merupakan seorang *mustahik* yang sering menerima bagian zakat yang dikeluarkan oleh MH. Hal itu dikarenakan menurut MH Anis termasuk dari 8 asnaf yang berhak menerima zakat yaitu seorang fakir. Anis tinggal berdua bersama ibunya yang telah berusia 74 Tahun. Anis menegaskan bahwa ibunya sudah tidak diperbolehkannya lagi untuk bekerja karena kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan. Maka dengan itu, Anis yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Anis telah menjadi *mustahik* hampir 10 tahun. Zakat Yang sering diberikan oleh *muzzaki* setiap satu tahun sekali membuat Anis dan ibunya selalu menunggu-nunggu nya. “Ya bagi aku duit zakat yang biasa diberi ibu MH tu sangat lumayan banyak, apalagi sidin membarinya beserta sembako lagi,jelas ai himung banar kami”.Ucap Anis.

Zakat yang diterima Anis berupa uang tunai. Hal tersebut tentunya sangat bermanfaat bagi *mustahik* terutama terpenuhinya kebutuhan pokok yang diperkirakan setiap zakat yang diberikan mampu menutupi kebutuhan pokok selama satu bulan lebih dan itu belum termasuk uang zakat. Uang zakat tersebut biasa Anis belikan ke hal-hal yang perlu dibeli menurutnya dan jika ada sisa maka akan di sisihkan untuk uang berjaga-jaga sewaktu-waktu membutuhkan.

## 2. Identitas *Mustahik* 2 :

Nama : Linda

Umur : 28

Alamat : Jl. Veteran

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Karyawan toko *textile* MH

Linda merupakan salah satu karyawan di toko *textile* milik MH. Linda telah bekerja di toko tersebut selama 7 Tahun dimulai sejak umur 21 tahun dengan alasan bahwa Linda tidak dapat melanjutkan pendidikannya setelah lulus dari SMA.

Selama 7 tahun bekerja berarti Linda juga mendapatkan bagian dari zakat yang diberikan MH setiap tahunnya. Hal itu dikatakan Linda bahwa MH sering memberikan zakatnya di waktu yang telah ditentukan MH dan suaminya berdasarkan perhitungan mereka, jadi zakat tersebut pasti dikeluarkan pada 1 tahun sekali.

Anis telah dianggap *mustahik* bagi MH karena tergolong fakir. Dengan latar belakang Anis sebagai anak sulung dengan 1 adik yang masih bersekolah kelas 4 SD dan ibu yang tinggal bersamanya. Ibu Linda seorang pedagang sayur di salah satu pasar yang tidak jauh dari tempat tinggalnya. Sayur yang dijual Ibu Linda juga merupakan kepemilikan orang lain yang kemudian dijual Ibu Linda yang nanti keuntungan penjualan dibagi dengan pemilik sayur.

Dengan harta zakat yang diterima oleh Linda dengan bentuk uang tunai, tentu sangat bermanfaat dan membantu ekonomi keluarga Linda. “Jujur banar zakat yang biasa ibu MH beri itu biasanya aku langsung bawa ading dan mamaku belanja kehandak sidin, karna jarang belanja kaya orang”.ucap Linda. Selain itu hasil dari 3 tahun uang sisa zakat yang ditabung di modalkan usaha untuk ibunya berjualan masakan siap saji dipasar. Dengan ini dapat terlihat jelas bahwa zakat yang diterima Linda dari MH sangat membantu perekonomian keluarganya.

### 3. Identitas *Mustahik* 3 :

Nama : Ida

Umur : 29

Alamat : Jl.HKSN

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Karyawan toko *textile* I

Ida merupakan karyawan toko *textile* yang dimiliki oleh saudari I. Ida telah bekerja bersama I selama 5 tahun lebih. Menjadi karyawan di toko *textile* dikatakan ida sangat menyenangkan karena pemilik toko memperlakukan karyawannya seperti saudara dan teman. Setelah lulus SMK ida tidak melanjutkan pendidikannya dikarenakan ekonomi keluarga. Hal tersebut yang membuat ida memutuskan untuk langsung mencari kerja sambil membantu perekonomian keluarganya.

Ida juga di termasuk orang yang menerima zakat dari saudari I. Ida mengatakan bahwa ibu I setiap tahunnya memberikan bagian zakatnya kepada ida dan keluarga. Zakat yang diterima ida setiap tahunnya dari ibu I bisa berupa beras, kebutuhan pokok, dan uang. Atau pada bulan-bulan biasa ida juga pernah menerima zakat dari ibu I dalam bentuk amplop uang yang tidak diketahui ida bentuk zakat apa yang dikeluarkan beliau.

Dengan zakat yang pernah ida terima ia merasa bersyukur karena dengan zakat tersebut khususnya pada saat menjelang idul fitri kebutuhan pokok sangat diperlukan. Jadi dengan beras zakat dan keperluan dapur yang di beri ibu I kepada Ida sangat membantu ida dan keluarga untuk menyiapkan idul fitri dengan hikmat. Dan uang zakat pun bisa ditabungnya.

#### 4. Identitas *Mustahik* 4 :

Nama : Ibu Tati

Umur : 56

Alamat : Jl. Ratu Zaleha

Jenis Kelamin : Pekapuran

Pekerjaan : Berjualan minuman es didepan SD

Ibu Tati merupakan salah satu *mustahik* yang menerima zakat dari MH. MH memberikan zakatnya kepada ibu Tati karena telah lama mengenal ibu Tati yaitu pada saat anak MH bersekolah di SD tempat

ibu Tati berjualan. Hingga saat ini anak MH telah lulus di SD tersebut namun, MH telah menjadikan ibu Tati sebagai mustahik tetap yang setiap tahunnya menerima zakat dari MH.

Ibu Tati telah menerima zakat dari MH hampir selama 8 Tahun. Dengan latar belakang bu Tati membuat MH merasa bahwa ibu Tati termasuk golongan yang harusnya menerima Zakat. Zakat yang diterima ibu Tati dari MH berupa uang tunai, beras, dan sembako lainnya.

Dengan adanya zakat dari MH, ibu Tati merasa sangat terbantu. “ Alhamdulillah banar si MH ni 8 tahun sudah inya meantari zakat lawan aku, zakat ini tadi liwar bermanfaat banar gasan ku dan keluarga”. Ucap Ibu Tati. Dengan zakat tersebut ibu Tati dapat menambah modal usahanya dan meningkatkan tabungan pribadinya untuk keperluan mendadak atau tak terduga suata saat. Maka, dengan itu zakat yang dikeluarkan oleh MH sanagt berdampak positif bagi penerimanya termasuk Ibu Tati.

5. Identitas *Mustahik* 5 :

Nama : Risma  
Umur : 33 Tahun  
Alamat : Jl. Sungai Andai  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Karyawan toko *textile* MH

Risma merupakan salah satu karyawan yang ada di toko *textile* milik MH. Risma telah bekerja bersama MH selama 8 tahun. Hal ini dikarenakan Risma harus membantu perekonomian keluarganya dikampung halaman. Risma pergi merantau ke Banjarmasin sejak berumur 23 tahun dan telah bekerja di toko-toko lain sebelumnya hingga bertahan sampai saat ini di toko *textile* milik MH.

Karyawan-Karyawan yang ada ditoko MH adalah orang-orang yang setiap tahunnya menerima zakat dari MH termasuk Risma. Selama 8 tahun Risma menjadi *mustahik* yang menerima zakat dalam bentuk uang tunai setiap satu tahun sekali dari MH.

Zakat yang diterima Risma biasa digunakannya untuk keperluan pokok dan sisanya ditabung saja. Karena Risma mengatakan uang gaji yang diterimanya sering sekali tidak dapat ditabungnya karena harus mengirimkan uang tersebut kepada orang tuanya dikampung. Jadi setiap uang zakat yang diterimanya dari MH selalu dikhususkannya untuk tabungan pribadinya setelah keperluannya terpenuhi.

#### 6. Identitas *Mustahik* 6 :

Nama : Angga  
Umur : 29 Tahun  
Alamat : Jl. HKSN  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan : Karyawan toko *textile* I

Angga merupakan keluarga yang juga bekerja di toko *textile* milik I sebagai karyawan disana. Angga mengatakan bahwa kaitan keluarga diantara mereka cukup dekat oleh karena itu, I memberikan pekerjaan tersebut sambil membantu keluarga terdekatnya.

Angga telah bekerja dengan I selama 10 tahun tidak lama setelah Angga menyelesaikan sekolah tingkat menengahnya. Angga merupakan anak pertama sekaligus tulang punggung keluarga dengan 2 adik dan ibu yang harus ditanggung. Oleh sebab itu, Angga termasuk karyawan terlama I yang belum pernah diganti. Selain karena keluarga, I juga merasa harus membantu perekonomian mereka.

Terkait dengan zakat yang dikeluarkan I kepada Angga yang termasuk sebagai penerima zakat. Dikatakan oleh Angga bahwa zakat yang setiap tahunnya dikeluarkan oleh I adalah zakat yang ditunggu-tunggu oleh para karyawan I termasuk Angga. “ zakat dari acil I tu zakat yang dtunggu-tunggu setiap tahunnya, karena duitnya lumayan banar gasan sorang handak menambahi hal-hal lain, baik gasan menambahi betukar keperluan rumah, menambahi tabungan dll”. Ucap Angga.

Maka dengan ini zakat yang diterima Angga dari I dalam bentuk beras, sembako, dan uang tunai, sangat membantu perekonomian dan berdampak sangat positif bagi orang-orang yang menerima zakat tersebut.

7. Identitas *Mustahik* 7 :

Nama : Toni

Umur : 34 Tahun

Alamat : Jl. Sutoyo

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Karyawan toko *textile* I

Toni merupakan seorang karyawan di toko *textile* milik I. Toni telah bekerja dengan I selama 9 tahun dimulai setelah 2 tahun dia berada di Banjarmasin. Karena susah mencari pekerjaan dikampungnya, Toni melakukan perantauan ke Banjarmasin dengan tujuan untuk mencari pekerjaan.

Selama 9 tahun bekerja ditoko *textile* I Toni mengatakan betah dan nyaman bekerja disana. Salah satu yang membuat nyaman Toni adalah dengan adanya zakat yang dikeluarkan I setiap satu tahun sekali. Toni mengatakan bahwa zakat tersebut sama saja seperti tunjangan baginya. “Mun orang dapat tunjangan kami disini gin dapat tunjangan jua setiap tahunnya, maka tahan banar duitnya gasan betutukar wan ditabung”. Ucap Toni. Zakat yang diterima Toni dari I berupa beras, sembako, dan uang tunai.

Dengan zakat yang dikeluarkan I kepada para karyawannya secara langsung membantu mereka secara *financial* dan menambah pendapatan mereka yang kemudian meningkatkan perekonomian pribadi dan keluarga *mustahik*.

**Tabel 4.3 Dampak Zakat Perdagangan Terhadap Perekonomian Mustahik**

<b>Nama</b>	<b>Zakat yang diterima</b>	<b>Waktu penerimaan zakat</b>	<b>Dampak zakat bagi perkonomian mustahik</b>
Anis	Uang Tunai	Satu tahun sekali	Sangat bermanfaat dan membantu perekonomian.
Linda	Uang Tunai	Satu tahun sekali	Sangat bermanfaat dan membantu perekonomian.
Ida	Beras, Sembako, dan Uang Tunai	Satu tahun sekali	Sangat bermanfaat dan membantu perekonomian.
Ibu Tati	Beras, Sembako, dan Uang Tunai	Satu tahun sekali	Sangat bermanfaat dan membantu perekonomian.
Risma	Uang Tunai	Satu tahun sekali	Sangat bermanfaat dan membantu perekonomian.
Angga	Beras, Sembako, dan Uang Tunai	Satu tahun sekali	Sangat bermanfaat dan membantu perekonomian.
Toni	Beras, Sembako, dan Uang Tunai	Satu tahun sekali	Sangat bermanfaat dan membantu perekonomian.

Sumber: Hasil wawancara, Tahun 2022

## B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa informan diatas tentang “Praktik Zakat Perdagangan oleh Pengusaha di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin” diperoleh hasil sebagai berikut:

### 1. Praktik Zakat Perdagangan oleh Pengusaha Muslim di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin

Dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada responden sebagian besar dari mereka tidak mengetahui tentang adanya zakat perdagangan dan sebagian kecilnya mengetahuinya namun, tidak paham bagaimana perhitungan jumlah yang harus dikeluarkan dari hasil usahanya. Sehingga para wirausaha beranggapan zakat perdagangan sama saja dengan sodaqoh yang dibayarkan seikhlasnya dari hasil perniagaan yang mereka miliki.

Penyaluran zakat yang dilakukan oleh para pengusaha rata-rata memiliki kesamaan yaitu dengan menyalurkan secara mandiri kepada keluarga, karyawan dan orang-orang terdekat mereka tanpa melalui lembaga amil zakat. Dalam hal ini bertolak belakang dengan teori delapan asnaf yang berhak menerima zakat seperti yang ditentukan dalam Qur'an Surah At-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya:“*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana*”.

Memberikan zakat kepada keluarga sendiri diperbolehkan apabila mereka masuk kedalam golongan 8 asnaf tersebut. Dan bukanlah orang tua, saudara kandung kakak atau adik, istri, dan anak keturunan sendiri. Namun, jika keluarga tersebut dalam keadaan mampu, maka tidak diperbolehkan untuk menyalurkan zakat kepada anggota keluarga.

**Tabel 4.4 Penyaluran Zakat oleh Pengusaha Muslim  
di Pasar Sudimampir kota Banjarmasin**

<b>Nama</b>	<b>Dilakukan sendiri</b>	<b>Melalui Lembaga</b>
Hj. Y	Diberikan kepada keluarga, tetangga, dan orang-orang sekitar yang kurang mampu.	
I	Diberikan kepada karyawan-karyawannya, keluarga, dan tetangga.	
S		Badan Amil Zakat (BAZ)

N	Diberikan kepada Keluarga, dan orang-orang sekitar lingkungannya.	
AR	Diberikan kepada keluarga, karyawan-karyawannya, dan orang-orang sekitar.	
MH	Diberikan kepada orang-orang yang kurang mampu disekitar lingkungannya.	
F	Diberikan ke anak-anak panti asuhan.	

Sumber: Hasil Wawancara, tahun 2022

Penyaluran zakat yang dilakukan oleh para pengusaha rata-rata hanya berupa zakat mal yang dikeluarkan dari seluruh harta yang mereka punya dan kemudian dikeluarkan sebanyak 2,5% untuk dizakatkan. Hal ini juga bertolak belakang dengan teori zakat perdagangan yang merupakan salah satu kewajiban yang harus di tunaikan oleh umat muslim yang memiliki usaha perdagangan. Zakat perdagangan wajib dikeluarkan apabila telah memenuhi dua ketentuan yaitu: pertama, nilai barang dagangan telah mencapai nisab emas (20 dinar = 85 gram emas), kedua telah mencapai haul selama 1 tahun.

Hal tersebut sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarni Mahasiswa IAIAN Palopo (2017) dengan judul skripsi “Implementasi Zakat Perdagangan Pengusaha Muslim di Pasar Sentral Masamba”. Dengan hasil Penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan zakat perdagangan di Pasar

Sentar Masamba belum dilakukan sesuai dengan syariat Islam karena sebagian pengusaha hanya mengeluarkan zakat perdagangan pada bulan Ramadhan, sebagian lagi mengetahui zakat perdagangan tetapi tidak mengetahui berapa nisab yang harus dikeluarkan, dan masih lainnya mengeluarkan zakat langsung ke masyarakat bukan melalui BAZ.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Wahyu Emy Ariyanti (2009), dengan tajuk skripsi “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Zakat Perdagangan Pengusaha Muslim di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal” menyatakan hasil Penelitian bahwa Pengusaha muslim di Kecamatan Cepiring kebanyakan juga sudah menyadari akan kewajiban mengeluarkan zakat bagi orang yang dikaruniai limpahan harta dari keberhasilan usahanya. Namun dalam prakteknya saat mengeluarkan zakat, mereka banyak yang memperhatikan ketentuan - ketentuan zakat yang sudah diatur dalam syara'. Sehingga dapat dikatakan bahwa zakat yang dikeluarkan pengusaha muslim di Kecamatan Cepiring adalah shodaqoh, karena syarat - syarat zakat tidak terpenuhi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengusaha muslim di Pasar Sudimampir umur usaha yang mereka miliki rata-rata diatas 10 Tahun dengan pendapatan bersih perbulan diatas 10 juta yang telah. Dengan perhitungan keuntungan per bulan x 2,5%. Maka zakat yang harus dikeluarkan pengusaha muslim di pasar sudimampir setiap 1 tahun nya (*haul*) adalah sebagai berikut:

**4.5 Tabel Pendapatan dan Pengeluaran Zakat oleh Pengusaha Muslim di  
Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin**

<b>Nama</b>	<b>Pendapatan bersih/Bulan</b>	<b>Pengeluaran Zakat/Thn</b>
Hj. Y	Rp. 20.000.000 – Rp. 30.000.000	Rp.6.000.000 – Rp. 9.000.000
I	Rp. 30.000.000 – Rp. 40.000.000	Rp. 9.000.000 – Rp. 12.000.000
S	Rp. 20.000.000 – Rp. 30.000.000	Rp.6.000.000 – Rp. 9.000.000
N	Rp. 10.000.000 – Rp. 15.000.000	Rp. 3.000.000 – Rp. 4.500.000
AR	Rp. 20.000.000 – Rp. 25.000.000	Rp.6.000.000 – Rp. 7.500.000
MH	Rp. 30.000.000 – Rp. 40.000.000	Rp. 9.000.000 – Rp. 12.000.000
F	Rp. 15.000.000 – Rp. 25.000.000	Rp. 4.500.000 – Rp. 7.500.000

Sumber: Hasil wawancara, Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian di Pasar Sudimampir Kota Banjarmasin mengenai praktik zakat perdagangan oleh pengusaha muslim terdapat beberapa sebab yang mengakibatkan praktik zakat perdagangan masih tergolong rendah:

- a. Kurangnya sosialisasi oleh lembaga amil zakat

Penting sosialisasi sangat berpengaruh kepada pengetahuan dan perhatian *muzakki* terhadap zakat perdagangan. Oleh karena itu, Lembaga Zakat seperti BAZ, BAZNAS, atau LAZ melakukan

pendekatan secara khusus dengan masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang zakat perdagangan.

- b. Penyaluran zakat yang dilakukan secara sendiri tanpa melalui lembaga amil zakat.

Hal seperti ini disebabkan tidak adanya pemungutan pajak secara langsung dari lembaga amil zakat.

- c. Kurangnya perhatian terhadap zakat perdagangan

Kebiasaan turun – temurun dalam berzakat membuat masyarakat merasa tidak fanatik dengan zakat kontemporer. Hal ini lah yang membuat zakat perdagangan tidak dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

- d. Kurangnya pengetahuan muzakki mengenai besaran zakat yang harus dikeluarkan

Pengusaha muslim pasar Sudimampir sadar akan zakat perdagangan. Namun, tidak diketahui berapa banyak uang yang harus diambil dari properti perdagangan. Alhasil, yang dibagikan hanya berupa sedekah dari keuntungan berdagang.

## **2. Dampak Zakat Perdagangan Terhadap Perekonomian *mustahik***

Zakat berarti pertumbuhan, maka dengan zakat dimaksudkan dapat memberikan hak fakir miskin dan dengan itu dapat meningkatkan pendapatan orang-orang miskin yang kemudian dengan tambahan

pendapatan tersebut akan digunakan untuk membeli barang-barang kebutuhan pokok mereka.

Menurut hasil wawancara dengan *mustahik*, zakat yang mereka terima berasal dari *muzakki* yang mengeluarkan zakat fitrah dan maalnya setiap satu tahun sekali menjelang idul fitri. Dengan zakat tersebut *mustahik* menyatakan bahwa dampaknya sangat baik terhadap perekonomian mereka.

#### 4.6 Tabel Pemanfaatan Dana Zakat Oleh *Mustahik*

Nama <i>Mustahik</i>	Pemanfaatan Dana Zakat
Anis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membeli kebutuhan pribadi.</li> <li>2. ditabung untuk keperluan mendatang.</li> </ol>
Linda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membeli kebutuhan keluarga.</li> <li>2. Ditabung.</li> <li>3. Membuka usaha makanan untuk ibunya.</li> </ol>
Ida	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sembako untuk keperluan dapur.</li> <li>2. Uangnya ditabung.</li> </ol>
Ibu Tati	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah modal usaha.</li> <li>2. Ditabung untuk keperluan mendatang.</li> </ol>
Risma	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi kebutuhan pokok.</li> <li>2. Ditabung.</li> </ol>
Angga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi kebutuhan pokok.</li> <li>2. Ditabung.</li> </ol>

Toni	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi kebutuhan pokok.</li> <li>2. Ditabung.</li> </ol>
------	--

Maka dengan potensi ini jika zakat perdagangan dijalankan sebagaimana seharusnya akan memberi dampak yang juga sangat positif dalam membantu perekonomian *mustahik*. Dalam Kitab Fiqih Zakat (Qardhawi, 2000), bahwa tujuan dan dampak zakat bagi si penerima (*mustahik*) antara lain:

- a. Zakat dapat membuat penerimanya (*mustahik*) terlepas dari kebutuhan, sehingga merasa hidup tenang dan tentram dan dapat khusyuk dalam beribadah kepada Allah SWT.
- b. Zakat menghilangkan sifat dengki dan benci antara yang miskin dan kaya. Maka dengan zakat akan terjalin tali persaudraan yang saling memperhatikan dengan sesama umat Islam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam praktik zakat perdagangan oleh pengusaha muslim di Pasar Sudimamapir Banjarmasin tidak berjalan dengan baik seperti seharusnya karena kurangnya sosialisasi terhadap zakat perdagangan membuat para *muzakki* kurang mengetahui secara khusus seperti apa zakat perdagangan, bagaimana perhitungan dan cara penyaluran zakat yang tepat sesuai syariat Islam.

Menurut penulis, sebagaimana yang telah dijelaskan mengenai pentingnya zakat perdagangan bagi mereka yang telah mencapai nisab dan

haul baiknya para pengusaha muslim di Pasar Sudimampir agar mengeluarkan zakat perdagangannya dengan perhitungan yang telah ditetapkan dan disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat yaitu golongan 8 seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an.

Maka dengan ini penulis mengharapkan agar perhatian pemerintah, dan badan/lembaga amil zakat lebih tinggi terhadap zakat perdagangan, terutama Badan Amil Zakat milik pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dikelola oleh masyarakat. Penting untuk kiranya diadakan pemetaan *mustahik* (orang miskin) dan *muzakki* (orang kaya) yang tepat akan memudahkan kedua belah saling berhubungan. Selain itu juga diadakan sosialisasi mengenai zakat perdagangan dan masyarakat terutama para pengusaha muslim juga agar memanfaatkan sosialisasi zakat perdagangan untuk lebih memahami dan mengerti tentang bagaimana praktik zakat perdagangan yang sesuai dengan syariat Islam. Pentingnya pelaksanaan zakat perdagangan dan penyaluran yang tepat juga berkaitan dengan kepentingan *mustahik* yang berhak mendapatkan zakat perdagangan.